

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Pada bab sebelumnya dari hasil analisis data. Didapatkan hasil data dari uji normalitas data mendapatkan hasilnya berdistribusi normal, untuk hipotesisnya diperoleh $z_{hitung} = 14,45$ dan $z_{daftar} = 1,64$ ternyata $z_{hitung} > z_{daftar}$ atau $14,45 > 1,64$. Dengan demikian hipotesis $H_1 = \pi_0 < 0,50$ diterima pada taraf nyata $\alpha = 0,05$ dimana H_1 diterima dan H_0 ditolak yang menjadi hipotesisnya. Ini menunjukkan bahwa benar untuk paling tinggi 50% berpikir kritis peserta didik di SMP Negeri 3 gorontalo pada kegiatan pembelajaran matematika.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan, maka peneliti menyarankan beberapa saran guna meningkatkan kembali kemampuan berpikir kritis para peserta didik sebagai berikut:

- a. Para peserta didik harus meningkatkan berpikir kritis, agar dapat lebih memahami materi matematika yang dipelajari. Berpikir kritis ini merupakan aplikasi dari tiga aspek komponen dalam proses belajar, dalam hal ini berpikir kritis mencakup pada aspek kognitif peserta didik. Sehingga para peserta didik dapat menambah wawasannya dan ilmu pengetahuan jika ditanamkan sejak dini dalam kemampuan berpikir kritisnya.
- b. Para guru agar dapat mengaktifkan kondisi kelas dan kreatif dalam pembelajaran, sehingga para peserta didik tidak mengalami kebosanan dalam

belajar. Diharapkan pula, para guru agar peserta didik yang lebih aktif dalam memecahkan permasalahan khususnya matematika, supaya para peserta didik dapat berkembang dalam berpikir kritisnya untuk menyelesaikan permasalahan matematika yang terdapat pada soal matematika.

- c. Bagi sekolah dan pemerintah lebih memperhatikan kelengkapan belajar para peserta didik, agar para guru lebih mudah untuk melakukan inovasi baru dalam proses kegiatan pembelajaran. Apalagi, untuk mata pelajaran matematika diperlukan alat peraga yang banyak, guna memperlihatkan kepada peserta didik lebih nyata dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari oleh peserta didik.